

Qur'an-Hadits

WAKTU

AL-QUR'AN

Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur. (Al Furqan : 62)

HADITS

"Tidak bergeser kaki kedua kaki seorang hamba pada hari kiamat, hingga ditanya tentang empat perkara, tentang umurnya untuk apa dihabiskan, ilmunya bagaimana dia amalkan, hartanya dari mana ia dapatkan dan untuk apa ia belanjakan dan tentang tubuhnya bagaimana dia memanfaatkan." (HR. at-Tirmidzi, dan menurut beliau derajatnya hasan shahih)

"Waktu ibarat pedang, jika engkau tidak menebasnya maka ialah yang akan menebasmu. Dan jiwamu jika tidak kau sibukkan di dalam kebenaran maka ia akan menyibukkanmu dalam kebatilan" (Dinukil oleh Al-Imam Ibnul Qoyyim

"Dua nikmat dimana banyak manusia yang tertipu; nikmat kesehatan dan waktu luang". (HR. Bukhari).

Jelajahi Sejarah Islam di Maroko & Spanyol

Casablanca-Rabat-Selat Gibraltar-Sevilla-Cordoba-Granada-Madrid

Dewan Penasehat: H Muhammad Bhakty Kasry | **Pemimpin Redaksi:** Emil Azman Sulthani | **Redaktur:** Fathurroji NK | **Tim Redaksi:** Syaiful Atmar, Dedeng Syahbudin | **Photografer:** Fathur | **Desain & Layout:** Langit Putera Cahya | **Ditribusi :** Tim DKM | **Alamat Redaksi:** Masjid An-Nuur Perum. Permata Timur Curug Kalimalang Pondok Kelapa Jakarta Timur 13450 | **Telp.** 021-86900849 | **Faks.** 021-86900877 | **Email:** buletin@masjidannuur.com | **Website:** www.masjidannuur.com

DAFTAR ISI :

- ❖ Info Kegiatan - 2
- ❖ Pengajian - 3
- ❖ Nurani - 6
- ❖ Galeri - 8

Kegiatan Setahun 2015

1. Sholat Qiyamullail seminggu dua kali setiap Jumat dan Ahad dini hari. Imamnya; ustadz. H Hasanudin Sinaga SQ. (imam tetap Masjid Istiqlal), Ustadz H. Nur Syarifudin Zaky SQ (Al Hafiz, Qori Nasional), Ustadz H. Ali Imron, Ustadz Biron, dan Ustadz Tafsirudin.
2. Pengajian Dhuha setiap sebulan sekali.
3. Pengajian Tematik setiap malam Senin setelah Maghrib.
4. Dzikir dg ustadz HM Arifin Ilham setiap Sabtu awal bulan.
5. Pengajian al-Qur'an setiap hari Rabu setelah Isya' (Pengajar Ustadz H. Nur Syarifudin Zaky)
6. Pengajian ibu-ibu Khoirunnisa setiap Jumat pertama dan ketiga (Pengajar Ustadz H Ali Imron)
7. Santunan sembako setiap sebulan sekali.
8. Program santunan anak yatim.
9. Sunatan masal setahun sekali pada bulan Muharam.
10. Klinik sehat An-Nuur di buka setiap; Senin, Rabu dan Jumat pukul 16.30-20.00 wib
11. Yayasan Roudlatul Jannah (pelayanan kematian)
12. Setiap Ramadhan mengadakan buka bersama bersama kaum dhuafa & anak yatim sebulan penuh.
13. Setiap Ramadhan di hari ke 21 mengadakan sahur bersama (700-1000 nasi kotak) di sediakan oleh PT. Pandu Siwi Sentosa/ donatur tetap)
14. Setiap Ramadhan di 10 hari terakhir mengadakan shalat Qiyamullail plus sahur bersama.
15. Pengurus DKM An-Nuur (Sie peribadatan) menerima pengislaman para muallaf yang akan masuk Islam.

LAPORAN KEUANGAN SEPTEMBER 2015:
SALDO AWAL Rp 118.282.955
PENERIMAAN Rp 31.636.181
PENGELUARAN Rp 39.412.136
SALDO AKHIR Rp 110.507.000

AGENDA NOVEMBER 2015

KHOTIB JUMAT

Tanggal	Nama Khotib
06	H. DODDY ALJAMBARY
13	H. IRIYANSYAH MELA
20	H. MAZDAR CHOIRI
27	H. ISHAK ISKANDAR

PENGAJIAN AHAD SHUBUH

Tanggal	Nama Penceramah
01	H. M RIZAL SIREGAR
08	H. KHUSNUL HAKIM
15	H. ISHAK ISKANDAR
22	H. SOFWAN JAUHARI
29	H. FAWZI

PENGAJIAN TEMATIK

AHAD	Nama Penceramah
01 (FIKIH)	H. DJAELANI HUSNAN
02 (SHIRAH)	H. PANGADILAN DAULAY
03 (TAFSIR)	H. HUSNUL HAKIM
04 (AKHLAQ)	H. YUSUF USMAN BAIZA

Peristiwa Penting Bulan Muharram

BANYAK peristiwa bersejarah yang terjadi pada bulan Muharram ini. Beberapa peristiwa penting yang berlaku dalam sejarah Islam pada bulan ini antara lain:

- 01 Setelah beratus-ratus tahun meminta ampun dan taubat pada Allah, Allah menerima taubat Nabi Adam AS.
- 02 Allah mengeluarkan Nabi Yunus AS dari perut ikan setelah berada selama 40 hari di dalamnya.
- 03 Berlabuhnya perahu Nabi Nuh AS kerana banjir yang melanda seluruh alam di mana hanya ada 40 keluarga termasuk manusia binatang saja yang terselamat dari banjir tersebut.
- 04 Nabi Ibrahim AS dilahirkan dan diangkat sebagai Khalilullah (kekasih Allah) dan juga hari di mana nabi diselamatkan dari api yang dinyalakan oleh Namrud.
- 05 Allah juga telah menyelamatkan Nabi Musa AS dari kekejaman Firaun dengan mengurniakan mukjizat tongkat yang dapat menjadi ular besar.
- 06 Allah juga telah menenggelamkan Firaun, Haman dan Qarun serta kesemua harta-hartanya dalam bumi kerana kezaliman mereka.

STRUKTUR ORGANISASI MASJID AN-NUUR

DEWAN PEMBINA DAN PENASEHAT
Ketua : H Muhammad Bhakty Kasry Anggota : M Ichtiadi, Nuratim, Maryono Saliyam, Soewarno, Agus Herman
DEWAN KEMAKMURAN MASJID
Ketua : Dedeng Syahbudin Wakil : Dadang S Munir
MAJELIS SYARIAH: Sjaiful Atmar, Yan Kuryana, Emil Azman Sulthani
SEKRETARIAT/ HUMAS: Ketua : Harto Suwito Anggota : Nur Syamsi
KEUANGAN: Ajie Kusumantoro, Ning Kuryana, Yanti Bambang
PERIBADATAN: Ketua : Emil Azman Sulthani Anggota : Nugroho, Nur Syarifudin Zaky, M. Nurman, Syahrul Romdhon, Ahmad Ali Syuhada
PEMBINAAN SOSIAL: Ketua : Alex BA Muharam Anggota : Liliek Ichtiadi, Satria, Solikhan, Dhani.
SARANA PRASARANA: Bambang Widjanarko, Harry Utomo, Rojak, Joko Santoso, Dian Santosa, Adi Setiawan

HIDUP BAHAGIA di Era Maksiat

Hidup di dunia hanya sementara, hidup di dunia hanya permainan semata. Manusia hanya sekedar mampir lalu kemudian menuju alam akhirat yang abadi. Hidup di dunia merupakan perjuangan untuk melawan godaan setan yang menawarkan sejuta maksiat. Jika manusia telah terjerumus ke lembah yang diarahkan setan maka merugikan manusia itu.

tidak lagi memfitnah karena semua amal perbuatan manusia akan dicatat oleh malaikat Allah.

Kedua, setiap hari mengawali hari berinteraksi dengan Al-Quran. Bacaan-bacaan Al-Quran dalam rumah akan terserap menjadi nilai kebaikan, rahmat Allah akan turun dengan bacaan ayat-ayat al-Quran. Karena setiap huruf adalah ampunan dan rahmat serta menjadi obat bagi setiap penyakit.



Pengajian bulanan pada Sabtu pekan pertama di bulan Oktober, tepatnya pada 19 Dz Hijjah 1436/ 03 Oktober 2015 di Masjid An-Nuur Permata Timur Jakarta Timur disampaikan oleh Ustadz HM. Arifin Ilham dengan tema pembahasan "Hidup Bahagia di Era Maksiat".

Menurut Ustadz Arifin, tantangan umat Islam semakin besar, kecanggihan teknologi jika tidak dibarengi dengan ilmu agama yang benar akan menjerumuskan manusia pada lembah nista. Setan menggoda tiada henti, hingga hari kiamat tiba. Untuk itu, umat Islam harus membekali diri dengan baik selama di dunia.

Pertama, istiqomah dan menjaga kedisiplinan dalam rangka taat kepada Allah, meskipun itu dianggap seperti orang asing, kampung, sok alim, riyah dan sebagainya. Disiplin untuk tidak menyakiti orang lain,

Ketiga, "Ihya'ul sunnah" konsisiten menghidupkan sunnah-sunnah Rasulullah. Saat ini, orang yang menjalankan sunnah Rasulullah seperti orang asing di negeri ini, biarlah kita menjadi asing asal kita benar. Seperti menjalankan shalat tahajjud, dhuha, jaga wudhu, membiasakan zikir di setiap kesempatan dan selalu berjamaah di masjid dimulai waktu subuh.

Keempat, hiasilah kehidupan rumah tangga dengan keteladanan dan kemesraan dalam syariat-Nya. Keteladanan dari seorang pemimpin rumah tangga menjadi modal untuk menjaga keutuhan rumah tangga yang diridhoi Allah. Kepala rumah tangga harus mengingatkan satu sama lain dalam kebaikan.

Kelima, berbakti kepada ayah ibu sepenuh hati. Orangtua yang telah melahirkan kita adalah sosok yang harus kita hormati dan berbakti

kepadanya. Perjuangan orangtua dalam membesarkan kita sangat besar dan tidak ada amalan yang mampu membalas kebaikan beliau.

Keenam, senang berguru dan mengunjungi ulama yang istiqomah. Ajaran Islam setelah Nabi wafat dilanjutkan oleh para ulama, karena itu menjaga hubungan baik dan berguru dengan para ulama akan menambah wawasan kita akan agama Islam.

Ketujuh, duduk dan berkumpul dengan orang-orang sholeh. Kelak, di hari kiamat kita akan dipisahkan satu sama lain kecuali dengan para sahabat yang didasari karena Allah.

Kedelapan, hadir di majelis ilmu dan zikir. Tempat yang paling mulia

adalah tempat di mana ada majelis ilmu dan zikir, sebab di tempat inilah malaikat akan mendoakan para jamaah. Majelis ilmu ibarat taman surganya Allah.

Kesembilan, menciptakan suasana lingkungan yang baik sehingga penuh dengan ketenangan dalam setiap keadaan.

Kesepuluh, beraktifitas dengan semangat syukur, berbaik sangka kepada orang lain dan selalu optimis dalam amal kebaikan.

Kesebelas, segalanya selalu dimulai dengan doa dan diakhiri dengan tawakal, Alhamdulillah.

Allahumma ya Allah fahamkanlah hamba dengan ma'rifat-Mu, ajarkanlah hamba hikmah Alquran dan sunnah NabiMu, dan tetapkanlah hidup kami dalam ketaqwaan dan kelezatan istiqomah di Jalan-Mu. ▀

Semangat Hijrah Tahun Baru Islam

alamat Tahun Baru 1437 H. Datangnya tahun baru Islam ini harus menjadi semangat bagi umat Islam dalam amal kebajikan, terutama meneladani semangat berhijrah Nabi Muhammad dari Makkah ke Madinah yang penuh dengan tantangan. 1 Muharam 1437 kali ini bertepatan dengan tanggal 15 Oktober 2015.

Pengajian pekanan Masjid An-Nuur pada Ahad, 26 Dz Hijjah 1436/ 11 Oktober 2015 disampaikan oleh Ustadz H. Hasanudin Sinaga dengan mengupas tema seputar "Tahun Baru Hijriyah".

Ustadz Hasan menjelaskan, dulu umat Islam menggunakan penanggalan itu jika ada peristiwa besar. Seperti tahun gajah, tahun awal penerimaan wahyu, tahun kesedihan Nabi, dan lain sebagainya. Maka ketika sahabat Rasulullah, Umar ibn al-Khattab, penanggalan Islam mulai diberlakukan.

Gagasan ide menggunakan penanggalan hijriyah ketika Umar

menerima sepucuk surat dari Abu Musa al-asy'ari yang menjadi gubernur di Bashrah, namun urutan pengiriman surat tidak bisa dilihat kapan tepatnya dikirim, saat itu memang masih belum ada penanggalan hijriyah.

Budaya penanggalan ini rupanya belum ada dalam Islam sedangkan penanggalan Masehi sudah diterapkan sebelum adanya Islam beberapa abad lalu. Akhirnya, khalifah Umar ra menggelar musyawarah dengan semua sahabat Nabi saw untuk menetapkan apa yang sebaiknya dipergunakan dalam menentukan permulaan tahun Islam.

Dalam pertemuan para sahabat itu, ada empat usul yang dikemukakan untuk menetapkan penanggalan Islam, yaitu: Dihitung dari mulai kelahiran nabi Muhammad, dihitung dari mulai wafat Rasulullah, dihitung dari hari Rasulullah menerima wahyu pertama di gua Hira dan dihitung mulai dari tanggal dan bulan Rasulullah



melakukan hijrah dari Makkah ke Madinah

Setelah melalui musyawarah, akhirnya usulan pertama, kedua dan ketiga ditolak dan usul yang terakhir merupakan usul yang diterima suara banyak. Akhirnya, disepakatilah agar penanggalan Islam ditetapkan berdasarkan hijrah Rasulullah dari Makkah ke Madinah.

Harapannya, penanggalan hijriyah yang bertepatan dengan hijrahnya Rasulullah memberikan ruh semangat dalam berislam secara lebih baik lagi. Sesungguhnya, kita di dunia ibarat musafir yang membutuhkan bekal dalam bepergian, begitu juga umat Islam mengisi tahun demi tahun untuk menyiapkan bekal ke akhirat. ▲

Berislam Kaffah

Dz Hijjah 1436/ 27 September 2015 disampaikan oleh Ustadz H. Muhammad Yunus dengan mengambil tema seputar 'Masuk Islam secara kaffah'.

Dalam sebuah ayat alQur'an dengan

jelas Allah menegaskan bahwa ketika seseorang telah masuk Islam maka ia harus menjalaninya dengan sempurna. "Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu." (QS. Al-Baqarah: 208)

Untuk bisa menjalani Islam

dengan sempurna, jalannya adalah dengan belajar, tidak ikut apa adanya tanpa ada pembelajaran di dalamnya (taqlid buta). Untuk itu, perintah mencari ilmu dalam Islam adalah wajib karena itu jalan untuk memahami Islam dengan benar.

Untuk hidup sesuai ajaran Islam, jangan pernah sekali kali mengikuti jejak setan. Setan itu karakter, bisa saja wujudnya adalah manusia atau jin. Setan biasanya menggoda manusia dalam bentuk bisikan-bisikan. Selain itu mengganggu muslim dengan kemiskinan karenanya tidak senang sedekah. Selanjutnya adalah selalu panjang angan-angan, dan senang membuat kerusuhan. ▲



Nilai-nilai HIJRAH

Diasuh Oleh: H Emil Azman Sulthani
(Penanggung Jawab Sie Peribadatan)

Muharram sebagai bulan pertama dari penanggalan tahun Hijriyyah 1437 H, telah tiba dihadapan kita. Seharusnya perenungan kehidupan setahun yang lalu yang telah kita lalui, mampu membentuk diri pribadi Muslim dan Mukmin yang semakin kaffah. Itulah sebenarnya tanda-tanda orang beriman dan bertaqwa yang cerdas dan matang, dimana hari, bulan dan tahun yang akan datang harus lebih baik dari hari, bulan dan tahun yang lalu. Persoalan yang lebih penting adalah bagaimana kita harus merevolusi pola pikir dan mind set kita untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan melestarikan secara konsisten ajaran yang telah dibawa oleh Rasulullah SAW sebagai seorang Mukmin dan Muslim yang sejati. Hal ini akan menjadi modal utama untuk meningkatkan kualitas keimanan dan keIslaman kita. Disinilah sebenarnya pesan-pesan Muharram menjadi lebih kelihatan lagi nilai-nilainya dalam mengawali tahun baru Hijriyyah 1436/7 H ini.

Sungguh tepat dan sangat cerdas sekali hijrah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para sahabat 1437 tahun yang lalu ke Madinah. Yaitu suatu hijrah dan jihad yang didasarkan pada keimanan. Walau bagaimanapun pahit dan getirnya penderitaan yang menimpa mereka. Berpisah dengan kampung halaman yang dicintai. Meninggalkan keluarga, sanak saudara, harta benda dan lainnya. Tetapi semua itu terasa ringan sebab hal ini didorong oleh kekuatan yang tumbuh dari keimanan dalam jiwa mereka sendiri yang telah ditanamkan oleh dakwah tauhid Rasulullah selama di Mekah. Tidak lain dan tidak bukan itu adalah iman dan jihad

Beberapa banyak ayat-ayat Allah yang membicarakan tentang hijrah,

maka hampir seluruhnya didominasi dengan ungkapan iman dan jihad. Allah SWT berfirman dalam QS At Taubah (9): 20-21, "Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah, dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan. Tuhan mereka menggembirakan mereka dengan memberikan rahmat daripadaNya, keridaan dan syurga, mereka memperoleh di dalamnya kesenangan yang kekal". Dari ayat ini dapat disimpulkan bahwa Rasulullah telah melakukan hijrah mental terlebih dahulu sebelum hijrah fisik dilakukan. Tiga belas tahun lamanya mereka telah melakukan hijrah mental ditengah-tengah masyarakat yang penuh diliputi dengan kabut kesesatan jiwa jahiliyah. Tetapi mereka tidak terpengaruh dan sanggup tegak mempertahankan identitas dan keyakinan tauhid yang telah diajarkan Rasulullah.

Dengan demikian mental mereka semakin matang, pendirian mereka semakin teguh, ketabahan hati mereka semakin membaja. Sehingga tatkala datang saatnya harus melakukan hijrah fisik mereka sudah mantap dan tangguh, hati menjadi mantap tidak berguncang sedikitpun. Mahmud Syaltut seorang ulama berkebangsaan Mesir, menegaskan, "Kaum Muhajirin melakukan hijrah fisik bukanlah lari untuk menyelamatkan diri. Tidak pula karena merasa lemah menghadapi kekuatan musuh yang besar. Tidak untuk kepentingan harta benda dan bukan pula karena ambisi kekuasaan. Tetapi hijrah fisik itu mereka lakukan sebagai kelanjutan dari hijrah mental yang telah dilakukan, sebagai realisasi untuk menegakkan kebenaran dan menghancurkan kebatilan atas perintah Allah SWT".

Pelajaran penting yang dapat dipetik dari hijrah Rasulullah SAW

yang dapat diterapkan dalam zaman sekarang adalah hijrah mental ini. Dizaman yang serba modern dan millennium ini masyarakat dunia diliputi oleh macam-macam kerusakan, kejahatan, kemerosotan akhlak yang mengarah kepada kebendaan, hedonisme, kewewahan serta cinta dunia. Kenyataan ini juga melanda negeri kita Indonesia yang kita cintai ini. Hampir semua lembaga negara dan para pejabatnya terjangkit virus korupsi, nepotisme dan kolusi. Cobaan dan bencana dimana-mana mulai dari asap dari kebakaran hutan, perlambatan pertumbuhan ekonomi sampai kepada devaluasi nilai rupiah terhadap dolar dan lain-lain.

Dalam momentum tahun Hijriyyah yang baru ini, tidak lain sikap kita sebagai seorang Mukmin dan Muslim supaya kembali lagilah kepada nilai-nilai hijriyah Rasulullah ini. Yaitu mendekatkan diri kembali kepada Allah. Pertama, hijrah mental, dimana seluruh anak bangsa ini harus senantiasa berusaha menghindarkan diri dari perilaku menyimpang yang tidak disenangi oleh Allah SWT. Kedua, hijrah fisik yaitu selalu mengusahakan dan bertekad untuk menegakkan kebenaran dan menghancurkan kebatilan dimanapun dan kapanpun.

Semogalah setiap detik kehidupan kita berlalu merupakan saat-saat kita untuk berhijrah menuju ridha Allah. Menuju akhirat yang terbaik dengan berbuat baik dan menegakkan ajaran Allah. Dan semoga Allah membukakan pintu hati dan pikiran kita untuk merenungi apa sesungguhnya nilai-nilai hijrah ini dalam rangka meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kita kepada Allah SWT, aamiin yaa rabbal 'alamiin. Wallaahu a'lam bishshawaab. ▲



Islam memberikan cara menjalani hidup di dunia ini. Karena hidup di dunia hanya sementara, karena itu bekal untuk menuju akhirat harus benar-benar dipersiapkan oleh umat manusia. Jika tidak, maka termasuk dari golongan yang merugi.

Pengajian pekanan di Masjid An-Nuur Permata pada Ahad, 13



Masjid Raja Hasan II, Maroko

Tahun ini, Pandu Logistics Tour Islamic ke negeri *Maghribi*, Maroko dan Spanyol. Rombongan yang berjumlah 22 orang dipimpin langsung oleh Pembina DKM Masjid An-Nuur, H. Muhammad Bhakty Kasry yang sekaligus sebagai CEO Pandu Logistics

Perjalanan dimulai pada 29 September 2015 hingga 6 Oktober 2015. Perjalanan udara ditempuh



Pak Bhakty, Pak Aji, Pak Imran, Pak Hasan & Pak Zubeir (Jamaah Masjid An-Nuur)

Jelajahi Sejarah Islam di Maroko & Spanyol

Casablanca-Rabat-Selat Gibraltar-Sevilla-Cordoba-Granada-Madrid

selama 16 jam dan darat hampir 8 jam. Dari Jakarta menuju Dubai berlanjut ke Maroko menyeberangi Selat Gibraltar, yang memiliki dua laut tidak saling bertemu karena karakter air yang berbeda. Bahkan keajaiban alam ini termasuk 7 keajaiban dunia oleh Unesco.

Seperti biasa, sebelum melakukan perjalanan panjang ini, terlebih dahulu memetakkan tempat untuk menjalankan shalat berjamaah di masjid-masjid yang ada di tempat tujuan, sekaligus *restaurant* halal untuk menikmati kulinernya.

Hadir sebagai imam setiap shalat, baik shalat wajib maupun *qiyamullail*, imam Masjid An-Nuur, Ustadz H Hasanudin Sinaga. Adapun jamaah *qiyamullail* Masjid An-Nuur yang bersama rombongan adalah Bhakty Kasry, Aji Kusumantoro (Pertim 2), Imran Pasaribu dan Zubeir.

Perjalanan dimulai menuju Kota Casablanca, Maroko. Di kota tua ini,

rombongan menikmati kemegahan Masjid Raja Hasan II yang letaknya di pinggir Samudera Atlantik. Di masjid ini, rombongan menyelenggarakan *qiyamullail* berjamaah setelah mendapatkan ijin dari pengurus masjid.

Perjalanan dilanjutkan ke Rabat melintasi jalan Soekarno dan melihat bangunan Menara Hassan. Perjalanan berlanjut ke Kota Tangier menuju ke Andalusia dengan menyeberangi Selat Gibraltar (Jabal Thariq).

Setelah itu menuju Sevilla dan rombongan mengarah ke Al-Cazar, melihat bangunan milik kerajaan Kristen yang dibangun oleh muslim. Bahkan raja menginginkan bangunannya menyerupai Al-Hambra, di lokasi itu juga terdapat masjid yang dibongkar dan menjadi gereja namun menara masjid masih dipertahankan berdiri.

Perjalanan berlanjut ke Masjid Cordoba yang kini menjadi gereja Katedral. Peninggalan Islam terbesar

ini ornamen-ornamennya diubah menjadi aksesoris Kristen. Islam hanya nampak tersisa pada mihrabnya saja. Di tempat ini, pengunjung Muslim dilarang menjalankan shalat.

Kunjungan berikutnya adalah ke Granada, di tempat ini ada istana Al-Hamra peninggalan Bani Umayyah. Granada merupakan tempat pertahanan terakhir umat Islam di Spanyol.

Persinggahan terakhir adalah ke Madrid, Ibukota Spanyol. Selama di Madrid sempat ke Masjid Abu Bakr



Hassan Tower, Maroko



Ustadz Hasanudin Sinaga saat menjadi imam qiyamullail di Masjid Hasan II.



Rombongan di dalam Masjid Hasan II.

Madrid, dan melihat kemegahan stadion Santiago Bernabéu dan Royal Palace. Berikut uraian lokasinya;

Masjid Raja Hasan II Maroko

Muhibah kali ini tertuju pada kota tua bernama Casablanca di Negara Maroko. Tepatnya di Masjid Raja Hassan II. Masjid ini memiliki menara setinggi 210 meter atau tertinggi di dunia untuk menara masjid. Di atasnya, terdapat sinar laser yang terang yang mengarah ke kiblat saat malam tiba.

Masjid Raja Hassan II merupakan masjid terbesar di Maroko dan masjid ketiga terbesar di dunia setelah Masjidil Haram di Mekah dan Masjid

Nabawi di Madinah. Ruang utama masjid ini dapat menampung 25 ribu jamaah, namun jika seluruh area masjid dimanfaatkan, kapasitasnya bisa menampung 105 ribu jamaah.

Hampir setengah bagian bangunan masjid ini berada di atas air Samudera Atlantik. Lokasi ini mengambil inspirasi dari salah satu ayat Al-Quran yang menyatakan bahwa arasy (tahta) Tuhan "berada di atas air." Sebagian dari lantai masjid terbuat dari kaca sehingga jamaah dapat berdiri tepat di atas air laut Samudera Atlantik.

Di Masjid Raja Hasan II ini, rombongan Pandu Logistics menyelenggarakan shalat *qiyamullail*

berjamaah, namun untuk menyelenggarakannya tidak mudah, karena harus ijin terlebih dahulu dengan pengurus masjid. Akhirnya setelah melalui proses perijinan, jamaah Pandu Logistics menjalankan *qiyamullail* yang dipimpin oleh Imam Masjid Istiqlal, Ustadz H. Hasanudin Sinaga.

Hassan Tower

Hassan Tower atau Menara Hassan merupakan salah satu bangunan warisan dunia oleh Unesco, badan dunia PBB. Menara yang didirikan oleh Sultan Yacoub Al Mansour ini merupakan bagian

dari masjid yang didirikan tahun 1195.

Dahulu, menara ini diproyeksikan menjadi menara masjid tertinggi di dunia sepanjang 86 meter. Sayangnya, seiring wafatnya Sang Sultan tahun 1199, maka pembangunan menara pun berhenti di ketinggian 44 meter. Begitu pula pembangunan masjid yang turut terhenti.

Kini, apa yang bisa dilihat hanyalah hamparan 200 pilar sebagai puing yang sejatinya merupakan bangunan masjid yang tidak pernah jadi. Meski begitu, menara yang terbuat dari batu dan pasir merah ini masih berfungsi hingga kini, menyiarkan kumandang azan sholat.

Sebagai gantinya, didirikanlah Masjid Hassan yang baru, namun berukuran kecil untuk beribadah. Hanya muslim yang boleh memasuki masjid ini, turis non muslim dilarang masuk ke dalam..

Jalan Soekarno di Maroko

Dukungan Indonesia atas kemerdekaan bangsa-bangsa jajahan dalam Konferensi Asia Afrika (KSS) pada 18 April-24 April 1955, di Gedung Merdeka, Bandung, sangat berkesan di hati para pemimpin Afrika. Terbukti, setahun setelah KAA, 2 Maret 1956, Maroko meraih kemerdekaannya.

Pada 2 Mei 1960 Soekarno berkunjung ke Maroko, sebagai bentuk dukungan Indonesia untuk kemerdekaan Maroko dari jajahan Perancis. kehadiran Presiden pertama RI itu mendapat sambutan yang luar biasa dari Raja Mohammed V dan rakyat Maroko.





Presiden RI 1, Soekarno saat peresmian Jalan Soekarno di Maroko

Presiden Soekarno dianggap tokoh yang berperan dalam kemerdekaan bangsa-bangsa Asia-Afrika. Sebagai apresiasi dari raja Mohammad V, nama Presiden Soekarno pun diabadikan sebagai nama jalan besar yang berada di jantung kota itu.

Raja Mohammad V tambah terkesan saat Soekarno menolak pemberian hadiah darinya. Soekarno hanya minta siapapun orang Indonesia bisa masuk ke negerinya seperti rumah sendiri. Raja pun menyanggupinya. Hingga sekarang, pemerintah Maroko memberikan *On Arrival Visa* kepada WNI yang datang ke Maroko.

Istana Alcazar di Sevilla

Sebelum kedatangan kaum Muslim, Sevilla merupakan pusat pemerintahan Kerajaan Gothik (Visigoth) hingga kemudian dipindahkan ke Toledo. Kota Sevilla pernah menjadi pusat kebudayaan Muslim di Spanyol dengan nama *Asybiliyyah*.

Pada abad ke-8 M, bangsa Muslim

Moor yang berasal dari Afrika Utara berhasil merebut dan menguasai kota ini. Sejak saat itu, Sevilla menjadi sebuah kota Muslim hingga awal abad ke-13 M. Di bawah kekuasaan Islam, Sevilla berkembang menjadi sebuah kota kebudayaan.

Salah satu bangunan peninggalan kejayaan Islam yang hingga kini masih berdiri kokoh di Sevilla adalah Istana Alcazar, atau sering juga disebut *Real Alcazar*. Mulanya, bangunan Istana Alcazar merupakan sebuah benteng pertahanan bangsa Muslim Moor. Namun, di era Dinasti Muwahiddun, penguasa dinasti ini mengubah benteng pertahanan tersebut menjadi kompleks tempat tinggal raja dengan penambahan beberapa bangunan. Kompleks istana raja tersebut dikenal dengan nama *Al-Muwarak*.

Ketika Sevilla jatuh ke tangan Ferdinand III, penguasa Kristen dari Kastilia, istana itu berganti nama menjadi Alcazar. Nama Alcazar sendiri dinyatakan berasal dari bahasa Arab yang berarti istana. Sejak saat itu, Istana Alcazar menjadi

kediaman resmi keluarga Kerajaan Spanyol. Hingga sekarang, bagian atas istana ini masih digunakan bagi keluarga Kerajaan Spanyol jika mereka berkunjung ke Sevilla

Jabal Thariq Saksi Perjuangan Islam

Tahun 711 M, Thariq bin Ziyad diutus Musa bin Nusair untuk menaklukkan daratan Spanyol dengan membawa 12.000 pasukannya menyeberang ke daratan Eropa dengan kapal. Sesampai di pantai wilayah Spanyol, ia mengumpulkan pasukannya di sebuah bukit karang yang sekarang dikenal dengan nama Gibraltar diambil dari bahasa Arab "Jabal Thariq", Bukit Thariq. Lalu ia memerintahkan pasukannya membakar semua armada



Taman Istana Al-Cazar, Sevilla

kapal yang mereka miliki. Satu-satunya milik pasukan adalah kejujuran dan kesabaran. Hanya kepada Allah penolong mereka.

Raja Roderick mempersiapkan 100.000. Kedua pasukan bertempur di muara Sungai Barbate. Pasukan muslimin terdesak. Julian dan beberapa orang anak buahnya menyusup ke kubu Roderick. Ia menyebarkan kabar



Selat Gibraltar (Jabal Thariq), Spanyol

bahwa pasukan muslimin datang bukan untuk menjajah, tetapi hanya untuk menghentikan kezaliman Roderick. Jika Roderick terbunuh, peperangan akan dihentikan.

Usaha Julian berhasil. Akibatnya barisan tentara Roderick kacau. Thariq memanfaatkan situasi itu dan berhasil membunuh Roderick dengan tangannya sendiri. Keberhasilan ini disambut gembira Musa bin Nusair. Baginya ini adalah awal yang baik bagi penaklukan



Rombongan di dalam bekas Masjid Cordoba

seluruh Spanyol dan negara-negara Eropa.

Setahun kemudian, Musa bertolak membawa 10.000 pasukan menyusul Thariq. Dalam perjalanan ia berhasil menaklukkan Merida, Sionia, dan Sevilla. Sementara pasukan Thariq memabagi pasukannya untuk menaklukkan Cordoba, Granada, dan Malaga. Ia sendiri membawa sebagian pasukannya menaklukkan Toledo, ibukota Spanyol saat itu. Semua ditaklukkan tanpa perlawanan. Setelah itu mereka bergerak menuju wilayah Pyrenies, Perancis. Hanya dalam waktu 2 tahun, Spanyol berhasil dikuasai. Beberapa tahun kemudian Portugis ditaklukkan dan berganti nama dengan Al-Gharb (Barat).

Masjid Cordoba yang Jadi Gereja

Katedral Mezquita atau Masjid Katedral di Cordoba menjadi simbol kejayaan dan ketinggian peradaban ilmu pengetahuan Islam pada masa itu.

Masjid ini dibangun di atas area seluas 23.400 meter persegi yang pembangunannya berlangsung selama dua abad. Dilakukan secara bertahap oleh para raja pada masa Dinasti Umayyiah. Pembangunan pertama dimulai pada 784 Masehi pada masa Abd ar-Rahman I. Model bangunannya terinspirasi dari



Satu-satunya Mihrab yang tersisa dari Masjid Cordoba, Spanyol

masjid yang ada di Damaskus, model masjid khas peninggalan Umayyiah dan Abbasiyah di Suriah dan Irak.

Di masa penguasaan Dinasti Umayyiah, masyarakat Andalusia yang sangat heterogen yang terdiri dari Islam, Kristen dan Yahudi hidup bercampur baur dengan harmonis. Tahun 1236, Raja Ferdinand III menaklukkan Cordoba.

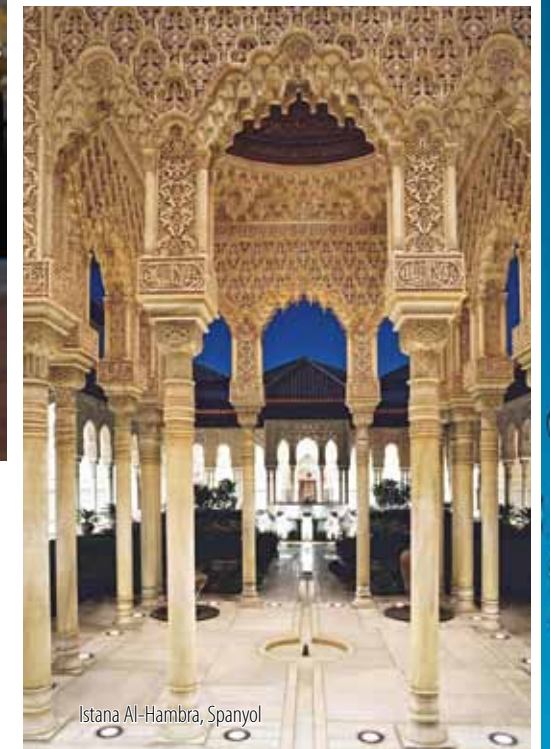
Masjid ini pun diubah menjadi gereja dan beberapa ornamen masjid dihancurkan dan diganti dengan ornamen khas Kristen. Salah satu penambahannya adalah Royal Chape dan Villaviciosa Chapel di dalam masjid.

Pada 15 Desember 1994, Unesco menetapkan Masjid Cordoba sebagai salah satu peninggalan sangat bersejarah dan penting di dunia. Kini, umat Islam di Spanyol diperkirakan hanya tersisa sekitar dua persen dari jumlah penduduk Spanyol, sekitar satu juta pemeluk.

Istana Al-Hambra Bukti Peninggalan Sejarah Islam

Istana Alhambra ini didirikan oleh kerajaan Bani Ahmar atau bangsa Moor (Moria) (bangsa yang berasal dari daerah Afrika Utara), satu kerajaan Islam terakhir yang berkuasa di Andalusia sekarang Spanyol.

Kerajaan ini adalah Daulat Bani Ahmar yang berkuasa antara 1232-1492 M, didirikan oleh Sultan Muhammad



Istana Al-Hambra, Spanyol

bin Al-Ahmar atau Bani Nasr yang masih keturunan Sa'id bin Ubaidah, seorang sahabat Rasulullah saw. yang berasal dari suku Khazraj di Madinah.

Alhambra dalam bahasa Arabnya *hamra'* bentuk jamak dari kata *ahmar* yang berarti "merah". Karena bangunannya banyak dihiasi dengan ubin-ubin, bata-bata berwarna merah, serta penghias dinding kemerah-merahan dengan keramik yang bernuansa seni Islami, di samping marmer yang putih dan indah.

Hingga saat ini bangunan bernilai tinggi akan seni arsitektur ini memperlihatkan peradaban tinggi orang-orang Islam tempo dulu. Istana ini berada di bukit La Sabica, masih tetap berdiri sebagai bukti kejayaan Islam di Granada Spanyol.



Nampak dalam Istana Al-Hambra. Spanyol



Nampak dalam Istana Al-Cazar, Sevilla



Masjid Abu Bakr Madrid, Spanyol

Masjid Central Madrid (Masjid Abu Bakr)

Madrid Central Mosque atau Masjid Abu-Bakr adalah sebuah bangunan terletak di kawasan Cuatro Caminos. Masjid ini mulai dipakai tahun 1988, ia menjadi masjid pertama di ibu negara, setelah kekuasaan Alfonso VI dari Castille pada 1085.

Arsiteknya adalah Juan Mora, ia adalah ibu pejabat Kesatuan Masyarakat Islam Sepanyol dan Madrid.

Masjid ini tidak terlalu besar namun cukup untuk menyelenggara kan sholat Jum'at. Di lantai satu terdapat *Halal Market* serta ruangan untuk pengajian anak anak serta lantai dua merupakan tempat untuk menjalankan sholat.

Royal Palace Spanyol

Royal palace adalah kediaman keluarga kerajaan Spanyol. Istana ini terletak di jalan Bailen, Madrid. Istana ini terbuka untuk umum, kecuali bila digunakan untuk acara-acara formal.

Royal Palace, merupakan bangunan terbesar Madrid yang paling indah. Istana itu sendiri berisi furnitur, permadani, lukisan dan keramik serta karya-karya penting lainnya dari seni dan lukisan dinding oleh karya Tiepolo. Velázquez, Goya, Giordano dan Mengs, semua diwakili di sini di antara puluhan permadani yang berharga dan

lukisannya, membuat istana ini menjadi museum terpenting di Eropa.

Royal Palace merupakan istana yang memiliki lebih dari 2000 kamar mewah dihiasi, 50 yang dapat dikunjungi. Terletak di sebelah timur pusat bersejarah Madrid, dengan hanya berjalan jarak Plaza de España.

Stadion Santiago Bernabéu, Madrid

Bagi pecinta sepak bola dan penggemar grup Real Madrid, tak *afdhal* jika berkunjung ke Spanyol tidak menikmati kemegahan stadion Santiago Bernabéu di Kota Madrid.

Tertanggal 27 Oktober 1944, konstruksi pertama pembangunan stadion baru diletakkan. Stadion baru ini dibangun untuk memperbesar kapasitas stadion lama, Nuevo Estadio Chamartin yang dibangun pada 1923, dengan hanya memiliki kapasitas 22.500 kursi.

Pada 14 Desember 1947, pembangunan stadion baru ini akhirnya rampung. Kapasitasnya mencapai 75.145 penonton. Madrid menjajal stadion baru mereka dengan menggelar pertandingan persahabatan melawan klub Portugal, Os Belenses.

Pada 1955, stadion baru ini akhirnya berganti nama menjadi Santiago Bernabeu, nama mantan presiden klub, Santiago Bernabeu pelopor terciptanya



Stadion Santiago Bernabeu nampak dari atas



Rombongan berada di rumput lapangan Stadion Santiago Bernabeu



Duduk di kursi Official para pemain Madrid akan bertanding

stadion ini.

Sejak resmi berdiri pada Desember 1947, Santiago Bernabeu sudah beberapa kali direnovasi. Salah satunya adalah memperbesar kapasitas stadion hingga bisa menampung 125.000 dengan jumlah kursi mencapai 80.354..

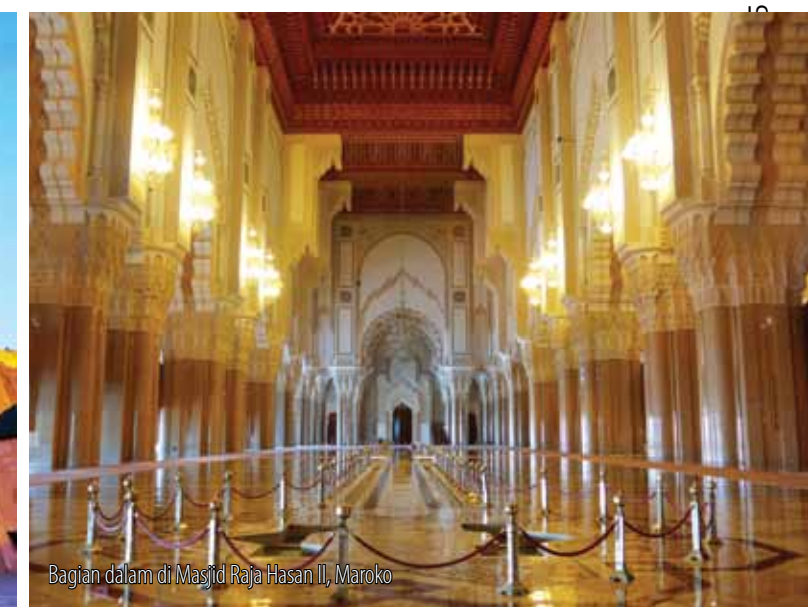
Stadion ini menjadi markas Cristiano Ronaldo (CR7) menorehkan kejayaan di dunia sepak bola. Di tempat ini pula pernah menjadi tuan rumah empat pertandingan Piala Dunia, yaitu ; Jerman Barat vs Inggris, Jerman Barat vs Spanyol dan Spanyol vs Inggris dan final antara Italia dan Jerman Barat. ▲



Malam di Masjid Raja Hasan II, Maroko



Pagi di Masjid Raja Hasan II, Maroko



Bagian dalam di Masjid Raja Hasan II, Maroko

Royal Palace, Spanyol



Rombongan berpoto di depan Royal Palace, Spanyol



Masjid Hasan Tower



Hasan Tower, Maroko



